

Diserang Teroris, Fahri Hamzah : Bukti Penjagaan Mabes Polri Terlalu Lemah



Realitarakyat.com – Mantan Wakil Ketua DPR RI, Fahri Hamzah mengkritisi pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait tindakan terorisme di Gereja Katedral Makassar dan aksi teror di Mabes Polri, Jakarta.

Hal ini dikatakan Fahri dalam Dialektika Demokrasi DPR yang bertajuk “Lawan Geliat Radikal-Terrorisme di Tanah Air” di Media Center DPR, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (1/4/2021).

“Faktanya pakai jilbab, pakai cadar teriak Allahuakbar, apalagi kemudian yang di bom gereja, nama grupnya Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan lain-lain lah, terus presiden mengatakan jangan hubungkan dengan agama, mana bisa,” kata Fahri.

Wakil Ketua DPN Partai Gelora ini mengajak pemerintah, membangun pola pikir antara agama dan negara yang semestinya tidak dicampur adukan. Karena, kalau dua hal ini dicampur maka persoalan ini tidak akan pernah selesai.

Menurutnya, negara tidak mungkin dapat memperbaiki agama. Sebaliknya, agama dapat me-reform negara atau membentuk negara. Baca juga: Dikabarkan Jual Airgun ke Pelaku Teror Mabes Polri, Toko Ini Tutup

“Bila negara mengurus ranah agama, maka negara akan kelelahan, kehabisan energi, itu sebabnya saya selalu meminta agar kita melihat hal ini dari dua perspektif, di mana ruang agama dan dimana ruang negara,” terangnya.

Oleh karena itu, mantan Anggota Komisi III DPR ini menegaskan, bila melihat aksi terorisme ini merupakan masalah agama, maka kembalikan ke agama, negara tidak bisa masuk dalam ranah ini.

Begitu juga soal masuknya pelaku teror perempuan ke Mabes Polri, ini bukan urusan agama melainkan masalah pengamanan. “Makannya kalau ada perempuan masuk ke Mabes Polri bawa senjata, bobol, itu bukan soal agama, itu soal pengamanan,” ujar Mantan Wakil Ketua DPR RI,

“Kalau kita pintar membagi tugas itu, kita akan bisa menyelesaikannya. Sebab kalau ini dibikin kacau lebih jauh, ini kan pretensinya kita tidak mau menyelesaikan,” pungkasnya. (Din)